

**ANALISIS PERENCANAAN PROGRAM ATM BERAS
UNTUK MASYRAKAT MISKIN DI
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Dajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam mencapai Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

**CAHYA DEPATI
07011281621065**

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**ANALISIS PERENCANAAN PROGRAM ATM BERAS
UNTUK MASYARAKAT MISKIN
DI KABUPATEN OGAN LLIR**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

**CAHYA DEPATI
07011281621065**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Juli 2021

Pembimbing I

**Prof.Dr.H.Slamat Widodo.MS.MM
NIP. 195811191985031003**



Pembimbing II

**Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001**



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Analisis Perencanaan Program Atm Beras Untuk Masyarakat Miskin Di Kabupaten Ogan Ilir*" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 Agustus 2021.

Indralaya, 9 Agustus 2021

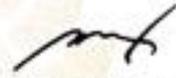
Ketua

1. Prof. Dr. H. Slamet widodo, M.S., M.M
NIP. 195811191985031003



Anggota

2. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001



3. Dr. Nengyanti, M.Hum
NIP. 196704121992032002

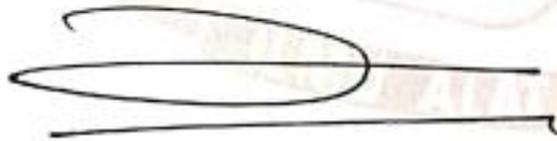


4. Ermanovinda, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

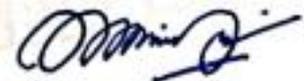


Mengetahui,
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19660122199031004



Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA
NIP. 198108272009121002



ABSTRAK

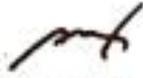
ATM BERAS adalah mesin yang didesain khusus untuk mengambil beras secara otomatis. ATM Beras merupakan solusi inovasi dalam pengembangan teknologi digital guna memenuhi kebutuhan ekonomi di jaman milenial ini. Indonesia merupakan negara kepulauan yang luas, karakteristik dan implikasi kemiskinan sangat bervariasi dari pulau ke pulau dan budaya ke budaya. Dalam upaya penanggulangan kemiskinan ada dua strategi utama yang harus di tempuh oleh pemerintah. Yang pertama melindungi keluarga dan kelompok masyarakat miskin melalui pemenuhan pokok mereka. Yang kedua, memberdayakan mereka agar mempunyai kemampuan untuk melakukan usaha dan mencegah terjadinya kemiskinan baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan program ATM Beras di Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan. Jenis penelitian ini berupa deksriptif kualitatif yang mengkaji data dari wawancara dan pengamatan langsung yang didukung dengan data primer dan skunder dari BAZNAS Ogan Ilir. Analisis dilakukan dengan 7 dimensi yaitu prakiraan, menetapkan maksud dan tujuan, pemrograman, penjadwalan, penganggaran, pengembangan prosedur, penetapan dan interpretasi. setelah dilakukan penelitian dapat dilihat bahwa perencanaan program ATM Beras yang digagas oleh BAZNAS Ogan Ilir berjalan cukup efektif dan efisien.

Kata kunci : ATM Beras, BAZNAS.

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Slamet Widodo, Ms., MM
NIP. 195811191985031003

Pembimbing II


Drs. Mardianto, M., Si
NIP. 196211251989121001

Inderalaya, November 2021
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Zailani Surva Marpaung, S. Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

RICE ATM is a machine specially designed to take rice automatically. ATM Rice is an innovation solution in the development of digital technology to meet economic needs in this millennial era. Indonesia is a vast archipelagic country, the characteristics and implications of poverty vary greatly from island to island and culture to culture. In efforts to reduce poverty there are two main strategies that must be taken by the government. The first protects poor families and groups of people through fulfilling their basic needs. Second, empowering them to have the ability to do business and prevent new poverty. This study aims to determine the planning of the Rice ATM program in Ogan Ilir Regency, South Sumatra. This type of research is a qualitative descriptive study that examines data from interviews and direct observations supported by primary and secondary data from BAZNAS Ogan Ilir. The analysis is carried out with 7 dimensions, namely forecasting, setting goals and objectives, programming, scheduling, budgeting, developing procedures, determining and interpreting. after doing the research, it can be seen that the planning of the Rice ATM program initiated by BAZNAS Ogan Ilir runs quite effectively and efficiently.

Keywords: Rice ATM, BAZNAS.

Advisor I



Prof. Dr. H. Slamet Widodo, Ms., MM
NIP. 195811191985031003

Advisor II



Drs. Mardianto, M., Si
NIP.196211251989121001

Inderalaya, November 2021
Chairman of The Public Administration Departement
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Zailani Surya Marpaung, S. Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-NYA lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Perencanaan Program ATM Beras Untuk Masyarakat Miskin Di Kabupaten Ogan Ilir**”. Tak lupa, sholawat serta salam saya junjungkan kepada nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun atas dasar pemenuhan syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik (S.Ap) di Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas berkat, nikmat, karuniamu sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini;
2. Kedua orangtua penulis, Ahmad Muslimin dan Sri Rejeki Handayani terima kasih atas cinta, kasih sayang, perhatian, dukungan dalam segala aspek, semoga kebaikan ayah dan ibu dibalas oleh Allah SWT dan semoga ayah ibu selalu dalam lindungan Allah
3. Terima kasih kepada Prof. Dr. H. Slamet Widodo. MS. MM selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I dan bapak Drs. Mardianto, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Bapak Periyanto. M.Pd selaku Wakil ketua II bidang pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Ogan Ilir dan seluruh staff pegawai yang telah mengizinkan peneliti untuk mengajukan penelitian di instansi tersebut.
5. Terima kasih juga kepada teman-teman Administrasi Publik angkatan 2016 kampus indralaya. Semoga semua sukses dan sehat selalu amin:
6. Kepada sahabat KMT GAP yang dari dulu selalu ada di saat senang maupun sedih dan sudah saya anggap teman seperjuangan semoga semuanya sukses dan sehat selalu menyertai kalian.

7. Untuk yang terakhir saya ucapkan kepada Adelia Vionita karena selalu men support saya dalam menyelesaikan penelitian ini dan selalu menemani hari- hari saya dalam duka maupun senang.

Indralaya, Desember 2021

Cahya Depati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	7
C. TUJUAN PENELITIAN	7
D. MANFAAT PENELITIAN	7
BAB II.....	9
A. LANDASAN TEORI	9
1. Perencanaan	9
2. Program ATM Beras.....	19
B. KERANGKA PEMIKIRIAN	22
C. PENELITIAN TERDAHULU	23
BAB III.....	25
A. METODE PENELITIAN	25
B. DEFINISI KONSEP	26
C. FOKUS PENELITIAN.....	27
D. JENIS DAN SUMBER DATA.....	28
E. INFORMAN	29
F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	30

G. TEKNIK ANALISIS DATA	31
BAB IV	32
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
1. Kabupaten Ogan Ilir.....	33
2. Baznas Ogan Ilir	43
3. Hasil dan pembahasan.....	45
1. Prakiraan	46
2. Menetapkan maksud tujuan.....	49
3. Pemrograman	52
4. penjadwalan.....	53
5. Penganggaran	54
6. Pengembangan prosedur	56
2. Penetapan dan interpretasi.....	59
BAB V.....	60
PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
2. SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin di Ogan Ilir	3
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. Fokus penelitian	28
Tabel 4 Jumlah penduduk dan Kepadatan penduduk per kecamatan di kabupaten Ogan Ilir	40
Tabel 5 Jumlah Penduduk Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015- 2019.....	41
Tabel 6 Jumlah Penduduk menurut Kepala Keluarga dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir	41
Tabel 7. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir	47
Tabel 8. Perencanaan dan Realisasi di Lapangan	51
Tabel 9. Daftar penerima ATM Beras BAZNAS 6 kecamatan kabupaten ogan ilir	55
Tabel 10. Standar kemiskinan yang ada dikabupaten ogan ilir.....	56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Ogan Ilir	37
Gambar 2 Sebaran mata pencarian penduduk Kabupaten Ogan Ilir Tahun.....	39
Gambar 3 Grafik P Jumlah Pengangguran Penduduk Kabupaten Ogan Ilir.....	42
Gambar 4 Grafik Perkembangan Angka Pengangguran Penduduk Kabupaten Ogan Ilir	42
Gambar 5. Struktur Organisasi Bagian Tata Pemerintahan Dan Kerja Sama Setda Kab.Ogan Ilir	43
Gambar 6. Struktur organisasi badan amil zakat nasional (BAZNAS)	45
Gambar 7. Grafik perkembangan jumlah penduduk miskin kabupaten ogan ilir	48
Gambar 8. Grafik perkembangan angka kemiskinan penduduk kabupaten ogan ilir.....	48
Gambar 9. Dokumen Penerima Bantuan.....	50
Gambar 10. Dokumentasi Penelitian.....	51
Gambar 11. Dokumen Anggaran Baznas.....	55
Gambar 12. Dokumentasi Penelitian Program ATM Beras Kab. Ogan Ilir.....	59

DAFTAR SINGKATAN

ATM B	: Ajungan tunai mandiri Beras
BAZNAS	: Badan zakat amil nasional
BPS	: Badan Pusat Statistik
DUKCAPIL	: Dinas kependudukan dan pencatatan sipil
HAM	: Hak azazi manusia
IPOI	: Ikatan pelajar ogan ilir
OI	: Ogan Ilir
PDRB	: Produk domestic regional bruto
RKPD	: Rencana Kerja pemerintah daerah

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. PEDOMAN WAWANCARA	65
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara kepulauan yang luas, karakteristik dan implikasi kemiskinan sangat bervariasi dari pulau ke pulau dan budaya ke budaya. Papua memiliki masalah kemiskinan yang serius tersendiri karena isolasi ekonomi, budaya, bahasa dan fisik yang membedakannya dari wilayah lain di Indonesia.

Pada era globalisasi saat ini banyak sekali manusia yang mengalami kemiskinan. Salah satu permasalahan yang di hadapi oleh pemerintah/negara Indonesia adalah kemiskinan. Pada saat ini pemerintah belum mampu menghadapi atau menyelesaikan permasalahan tersebut. Dalam upaya penanggulangan kemiskinan ada dua strategi utama yang harus di tempuh oleh pemerintah. Yang pertama melindungi keluarga dan kelompok masyarakat miskin melalui pemenuhan pokok mereka. Yang kedua, memberdayakan mereka agar mempunyai kemampuan untuk melakukan usaha dan mencegah terjadinya kemiskinan baru.

Kemiskinan dapat di pahami dalam berbagai cara. Pemahaman yang pertama meliputi gambaran kekurangan materi, yang biasanya juga mencakup kebutuhan pangan sehari-hari , sandang dan kesehatan. Kemiskinan dalam arti ini dipahami sebagai situasi kelangkaan barang-barang dan pelayanan dasar . Yang kedua gambaran tentang kebutuhan sosial termasuk keterkucilan, ketergantungan, dan ketidak mampuan untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Hal ini mencakup

masalah-masalah politik dan moral, dan tidak dibatasi pada bidang ekonomi. Banyak sekali masyarakat yang tidak bisa melanjutkan atau membiayai sekolah untuk anak-anaknya karena tidak ada biaya untuk menyekolahkan anaknya . Karena kurangnya faktor ekonomi yang sedang terjadi.

Kemiskinan sendiri sampai saat ini masih menjadi permasalahan global, artinya menjadi hambatan bagi sebagian besar negara di dunia karena memang sangat sulit untuk diatasi. Hal ini menjadikan negara-negara berkembang khususnya Indonesia melakukan berbagai cara untuk mengurangi indeks masyarakat miskin. Melalui berbagai program kementerian/lembaga, Badan nasional dan sebagainya. Dengan jumlah masyarakat sekitar 260 juta jiwa menjadi sulit untuk mengatasi masalah tersebut ditambah lagi kendala serta kemungkinan tidak tepat sasaran. Laporan terbaru di media di Indonesia menginformasikan bahwa sekitar seperempat jumlah penduduk Indonesia (sekitar 65 juta jiwa) hidup hanya sedikit saja di atas garis kemiskinan nasional. Dalam beberapa tahun belakangan ini angka kemiskinan di Indonesia memperlihatkan penurunan yang signifikan. Meskipun demikian, diperkirakan penurunan ini akan melambat di masa depan. Mereka yang dalam beberapa tahun terakhir ini mampu keluar dari kemiskinan adalah mereka yang hidup di ujung garis kemiskinan yang berarti tidak diperlukan sokongan yang kuat untuk mengeluarkan mereka dari kemiskinan.

Penduduk Kabupaten Ogan Ilir Pada tahun 2019 menurut data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir (RKPD 2021, tahun 2020) berjumlah 414.036 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga mencapai 119.924 kepala keluarga. Penduduk Laki-laki mencapai 210.063 jiwa dan perempuan

mencapai 203.973 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk adalah 1,15 %. Sedangkan pada tahun 2018 jumlah penduduk Kabupaten Ogan Ilir adalah 409.297 jiwa terdiri dari laki-laki berjumlah 208.059 jiwa dan perempuan berjumlah 201.238 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk adalah 0,79 %. Mata pencaharian penduduk Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2019 adalah sebagai petani dan buruh tani yang mencapai 211.186 orang atau 61,36 %, kemudian Pedagang dan Transportasi sebesar 54.999 orang atau 15,98 persen serta Bekerja di industri kecil menengah besar dan konstruksi mencapai 42.093 orang atau 12,23 %, dan bekerja pada sektor jasa, ASN, TNI, Polri mencapai 35.897 orang atau sebanyak 10,43 % dari jumlah penduduk yang memiliki pekerjaan utama sebanyak 344.175 jiwa.

Berdasarkan data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan ilir dari tahun 2016- 2018 jumlah penduduk miskin mencapai angka sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin di Ogan Ilir

Kabupaten Ogan Ilir	2016 (Ribu Jiwa)	2017 (Ribu Jiwa)	2018 (Ribu Jiwa)
	54.21	58.96	57.01

Sumber: *Badan Pusat Statistik Provisi Sumatera Selatan*

Dari persentase tabel di atas dijelaskan jumlah data penduduk kurang mampu tahun 2020 (Ogan Ilir dalam angka,2020) menunjukkan awal pada tahun 2016, jumlah penduduk miskin Kabupaten Ogan Ilir mencapai 13,80 atau 57.010 jiwa, turun menjadi 56.870 jiwa atau 13,58% pada tahun 2017. Pada tahun 2018, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Ogan Ilir turun menjadi 55.870 atau 13,49% pada tahun 2018. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan

konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidak mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung (tatap muka) antara pencacah dengan responden dengan menggunakan kuesioner. Responden dari rumah tangga terpilih adalah kepala rumah tangga, suami/istri, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui secara persis karakteristik rumah tangga bersangkutan.

Secara geografis Kabupaten Ogan Ilir (OI) terletak diantara 20 55' – 3 0 15' Lintang Selatan dan diantara 1040 20' – 1040 48' Bujur Timur. Kabupaten Ogan Ilir adalah suatu wilayah yang didominasi oleh rawa mengingat 65 % dari luas wilayah kabupaten yang terdiri atas rawa lebak dan rawa pasang surut. Wilayah bagian utara Kabupaten Ogan Ilir merupakan hamparan dataran rendah berawa yang sangat luas mulai dari Kecamatan Pemulutan, Pemulutan Barat, Pemulutan Selatan, sampai Indralaya Selatan. sedangkan Kecamatan Tanjung Batu, Payaraman, Lubuk Keliat, Rambang Kuang dan Muara Kuang dengan dataran yang bertofografi datar sampai bergelombang dengan ketinggian sampai 14 meter dari permukaan air laut. Pada tahun 2015 penggunaan lahan di Kabupaten Ogan Ilir terdiri dari lahan yang sudah diusahakan mencapai 223.015,10 hektar atau 83,66%, belum diusahakan sebesar 13,24% dan tanah lainnya sebesar 3,08%. Jenis lahan yang sudah diusahakan meliputi peruntukan:

1) perkampungan seluas 5.434,07 ha atau 2,04%, 2) sawah irigasi seluas 31.535 ha atau 11,83%, 3) sawah lebak seluas 24.720,60 ha atau 9,27%, 4) tegalan seluas 78.460,43 ha atau 29,43%, 5) kebun campuran seluas 20.555,08 ha atau 7,71 %, 6) perkebunan besar seluas 22.241 ha atau 8,34 %, dan 7) perkebunan rakyat seluas 40.150,92 ha atau 15,06 %. Situasi dan kondisi di Ogan ilir dengan jumlah penduduk 409.171 jiwa (2015) cenderung kondusif, dan kemiskinan di kabupaten Ogan Ilir masih terbilang cukup banyak. Karena masih terdapat masyarakat kurang mampu yang ada di kabupaten Ogan Ilir pemerintah maka BAZNAS Ogan Ilir dan Pemerintah Ogan Ilir memunculkan program ATM Beras untuk pertama kali di Sumatera Selatan.

ATM BERAS adalah mesin yang didesain khusus untuk mengambil beras secara otomatis. Pengguna yang telah memiliki kartu ATM dapat mengambil beras dari mesin ini dengan jumlah yang diinginkan sesuai batasan yang ditentukan. Keunggulan mesin ini dapat mengurangi kecurangan dalam pembagian beras karena semua transaksi terpantau. ATM Beras merupakan solusi inovasi dalam pengembangan teknologi digital guna memenuhi kebutuhan ekonomi di jaman milenial ini. ATM Beras dapat melakukan transaksi digital, baik menggunakan e-money ataupun identitas elektronik nasional. Dengan program ATM Beras inilah BAZNAS Ogan Ilir bertujuan sebagai bentuk perhatian terhadap masyarakat kurang mampu. Selain masyarakat miskin ATM Beras ini dapat mempermudah para muzakki menyumbang, karena di ATM Beras ini masyarakat mampu bisa menyumbangkan uang nya. Sementara diketahui,

sejak awal Januari 2019 lalu sampai dengan saat ini, sudah ada enam ATM Beras yang disediakan BAZNAS OI.

BAZNAS OI bekerja sama dengan PEMKAB OI untuk mendata masyarakat miskin. Masing – masing keluarga diberikan satu kartu ATM per- KK sehingga mereka datang dan mengambil beras dari mesin ATM setiap minggu nya. Keberadaan warga miskin khususnya di pelosok desa cukup memprihatinkan. Meskipun pada kenyataan pemerintah telah berbuat cukup banyak melalui program penurunsn tingkat kemiskinan, disisi lain kepedulian pemerintah kabupaten yang sudah terbiasa dengan lingkungan sepi dan terpencil membuat mereka sedikit cuek dan tidak ada aksi . Oleh karna itu BAZNAS OI mempunyai gagasan untuk menerapkan Program ATM Beras untuk masyarakat kurang mampu di Kabupaten Ogan Ilir.

Pembuatan suatu program diperlukan sebuah perencanaan yang matang apa lagi program ini adalah salah satu program bantuan sosial untuk masyarakat kurang mampu yang ada di wilayah ogan ilir. Sebagaimana diketahui bahwa perencanaan adalah berorientasi kepada masa depan. Perencanaan program yang dilakukan tak ada lain adalah untuk mencapai tujuan-tujuan secara efektif, efisien dan berkelanjutan. Tujuan-tujuan tersebut dapat dicapai dengan melakukan tiga tahap proses, yaitu: 1) perumusan dan penentuan tujuan, 2). Pengujian atau analisis opsi-opsi atau pilihan-pilihan yang tersedia serta 3). Pemilihan rangkaian, tindakan atau kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan disepakati bersama. Dengan demikain diketahui bahwa perencanaan tidak bersifat statis melainkan dinamis kerena dilakukan melalui suatu rangkaian proses (siklus) yang berjalan terus menerus.

Dilihat dari hambatan dan peluang dalam Perencanaan Program ini apakah Program ATM Beras ini berdampak baik bagi penekanan angka kemiskinan di wilayah Kabupaten Ogan Ilir dan apakah dalam proses perencanaan maksud dan tujuan Program ini sudah sesuai dengan apa yang di rencanakan Dimana sekarang ini telah ada 6 ATM Beras yang beroperasi di wilayah Kabupaten Ogan ilir, dengan 6 ATM tersebut apakah sudah memenuhi tujuan dan sasaran dari program tersebut ditimbang dari banyaknya kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Maka dari itu untuk mengetahui kendala serta hambatan dalam pelaksanaan program maka peneliti tertarik untuk menganalisa proses perencanaan program tersebut agar nantinya dapat menjadi contoh apabila program yang sama juga diterapkan di Kabupaten lain di Sumatera Selatan.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana perencanaan Program ATM Beras untuk masyarakat kurang mampu di Kabupaten Ogan Ilir ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui perencanaan program ATM Beras di Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu administrasi publik dan dapat menjadi referensi bagi penelitian mahasiswa lainnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis perencanaan program ATM Beras untuk masyarakat kurang mampu.

2. Secara praktis, dapat memberikan masukan bagi *stakeholder*, khususnya dalam hal penguatan manajemen perencanaan, dari sudut pandang kajian manajemen publik serta dapat memberikan feedback (umpan balik) bagi pemimpin organisasi dan perencanaan program ATM Beras.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar & Usman. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bogdan, Robert dan Taylor, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Terjemahan oleh Arief Rurchan, (Surabaya : Usaha Nasional,1992).
- Data Penduduk Miskin Kab. Ogan Ilir. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2013-2019).
- Erly Suandy, 2001. *Perencanaan Pajak* . Salemba Empat : Jakarta.
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif (dasar-dasar dan aplikasi)*. Malang: Ya3 Malang.
- Hasibuan, Malayu Sp. 2012. *Manajemen SDM. Edisi Revisi*, Cetakan Ke Tigabelas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Panuju, D. R., E. Rustiadi, dan S. Saefulhakim. 2008. *Penuntun Praktikum Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Bagian Perencanaan
- Soeparto M. dalam buku (A.W. Widjaya, 1995 : 36. - 37)
- Steiner, George A. 1979. *Strategic Planning What Every Manager Must Know*. The Free Press: America.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamdiyo, I. 1996. *Manajemen Koperasi*. Semarang. Erlangga.